



**PROGRAM INTENSIF
PERSIAPAN
UTBK-SBMPTN**

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id

3 SMA/SMK/ALUMNI
**RESOLUSI 2021
SUKSES UTBK**
DITERIMA
PTN FAVORIT

DAFTAR SEGERA...!!

BIMBINGAN MULAI
PIKPU 2021

GELOMBANG 1
MARET 2021

05	12
20	26

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 5 Maret 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.00 Pariwara Sore
06.00 Pagi-pagi Campursari	16.10 KR Relax
08.00 Pariwara Pagi	17.10 Lintas Liputan Sore
08.10 Teras Dangdut	19.30 KR Relax
10.00 Nuansa Gita	19.15 Digosda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NIKK
	22.00 Wayang Kulit

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	59	49	82	38
PMI Sleman (0274) 869909	0	22	8	5
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	22	11	15	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	39	61	1

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 5 Maret 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Juvintarto
Duapuluh siswa berprestasi dari MTsN 1 Yogya berfoto bersama usai meraih penghargaan internasional.

JIKA MUNCUL MASALAH PEMBANGUNAN TOL DIY

PMU TP5 Siap Jembatani Masyarakat

YOGYA (KR) - Project Management Unit Tim Percepatan Pelaksanaan Program Prioritas Pembangunan (PMU TP5) DIY senantiasa melakukan monitoring perkembangan Program Prioritas Pembangunan DIY dan Program Prioritas Nasional di DIY, salah satunya program strategis nasional adalah pembangunan Jalan Tol di DIY.

Pembangunan Jalan Tol di DIY ini meliputi tiga trase atau ruas yaitu Jalan Tol Yogya-Solo, Jalan Tol Yogya-Bawen dan Jalan Tol Yogya-Cilacap via Kulonprogo. "Pembangunan Jalan Tol di DIY itu sebenarnya program strategisnya nasional, tetapi tugas PMU TP5 DIY tetap ada guna memastikan pembangunan pusat yang ada di daerah agar tidak terjadi konflik kepentingan," ujar Ketua PMU TP5 DIY Rani Sjamsinardi

di Gedhong Pracimosono Komplek Kepatihan, Kamis (4/3). Rani mengatakan pembangunan Jalan Tol di DIY khususnya trase Yogya-Solo dan Yogya-Bawen sejauh ini telah berjalan lancar. Progres pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo telah berlangsung pembayaran ganti untung yang diikuti tahapan pembangunan konstruksi fisiknya. Selanjutnya penting," ujar Ketua PMU TP5 DIY Rani Sjamsinardi

dan tahapan sosialisasi dan konsultasi publik pas-camengantongi Izin Penetapan Lokasi (IPL) atau Penetapan lokasi (Penlok) Gubernur DIY disusul tahapan pembebasan lahan nantinya.

"Ruas Jalan Tol Yogya-Kulonprogo yang belum ada IPL Gubernurnya, karena pemrakarsa pembangunan dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) belum mengirimkan dokumen pengajuan penlok. Kita masih menunggu karena pusat belum mengirimkan dokumen kelengkapan untuk pengajuan IPL Gubernur DIY. Jika IPL sudah terbit akan jelas trase yang dilaluinya sebelum dilakukan sosialisasi dan konsultasi kepada warga terdampak pembangunan jalan tol tersebut," tuturnya.

Mantan Plt Sekda DIY tersebut menyikapi munculnya aksi penolakan atau protes dari warga terdampak pembangunan jalan tol menegaskan sudah menjadi bagian dari proses pembangunan infrastruktur. Adanya pro kontra terhadap rencana pembangunan merupakan hal lumrah yang biasa terjadi. Pihaknya tetap masih menunggu pengajuan dokumen IPL oleh pusat khususnya untuk ruas Jalan Tol Yogya-Kulonprogo atau Yogya-Cilacap via Kulonprogo. Apabila terjadi masalah sosial maupun ekonomi dengan masyarakat, pihaknya akan turun menjembatani.

"Begitu pusat mengirimkan pengajuan penlok lalu terbit IPL Gubernur DIY maka barulah sosialisasi dimulai. Dalam tahapan sosialisasi tersebut pasti ada pembicaraan perihal ganti untung, di sinilah warga terdampak bisa mengetahui luas lahannya yang terdampak dan ganti untung yang ditawarkan tim appraisal hingga tahapan konsultasi publik. Jalan bebas hambatan ini kan program pusat, jadi kita tunggu pengajuan penloknya tetapi kalau ada masalah dengan masyarakat maka kita akan turun menjembatani," imbuh Mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY ini. (Ira)

MTsN 1 Yogya Raih Prestasi Internasional

YOGYA (KR) --Prestasi membanggakan diraih 20 siswa kelas 7 dan 8 MTsN 1 Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Terbagi dalam 4 tim kelas riset sukses dalam kompetisi internasional, Indonesia Inventors Day 2020. Tiga tim memborong medali emas dan satu tim lainnya meraih medali perak yang diserahkan Rabu (3/2) di Aula MTsN 1 Yogya, Giwangan, Umbulharjo Yogya. "Tiga medali emas dengan karya inovasi perangkat wereng elektrik tenaga surya, hand sanitizer, masker otomatis, sedang medali perak untuk karya inovasi batako dari abu batu bara," tutur Kepala MTsN 1 Yogya Mohammad Iriadi kepada KR usai menyerahkan medali dan piagam penghargaan. Didampingi Koordinator

Kelas Riset Ruslina, Iriadi menyebutkan kompetisi riset ini dilaksanakan daring dalam rangkaian The 7th International Young Inventors Awards 2020 yang juga diikuti siswa dari berbagai negara di Asia. "Hasil ini sesuai dengan semangat Menuju Madrasah Hebat Bermartabat," tegas Iriadi. Iriadi menyebutkan MTsN 1 Yogya saat ini aktif dalam berbagai lomba, ikut berkompetisi dan terus berusaha meraih penghargaan/prestasi setinggi-tingginya. "Prestasi membanggakan menginspirasi semua warga madrasah dan semakin dekat dengan masyarakat," ujarnya menyebutkan 7 kelas yang dibuka MTsN 1 Yogya setiap tahun semuanya Kelas Unggulan. (R-4)

GOLKAR DIY Susun Pengembangan Parekraf Era Baru

YOGYA (KR) - DPD Partai Golkar DIY melalui Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) mulai penyusunan grand design pengembangan perekonomian daerah menyambut era baru. Ini dimaksudkan untuk menangkap peluang bisnis era baru setelah nantinya pandemi dinyatakan berakhir. "Fokusnya adalah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif," terang Wakil Ketua Bidang Parekraf DPD Partai Golkar DIY Lilik Syaiful Ahmad kepada wartawan di sela memimpin rapat koordinasi di Kantor DPD Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Rabu (3/3). Menurut Anggota Komisi C DPRD DIY ini, para pelaku usaha tidak boleh putus harapan. Justru sebaliknya, inilah momentum menata diri, berpikir serta menyiapkan peluang bisnis yang akan datang, seiring berubahnya pola bisnis akibat pandemi. Dirinya yakin perekonomian dan pariwisata di DIY akan membaik lagi. Oleh sebab itu, Lilik yang juga Ketua Himpunan Pengusaha Kosgoro 1957 (HPK) mendorong Bidang Parekraf DPD Golkar se-DIY bisa terlibat langsung bersinergi dengan Pemda DIY serta pemerintah kabupaten/kota. (Dev)



KR-Devid Permana
Lilik Syaiful Ahmad

PANGGUNG

SYAHNAZ SADIQAH Bingung Dinyatakan Terpapar Covid-19



KR - Istimewa
Syahnaz Sadiqah bersama si kembar Zayn dan Zunaira.

AKTRIS sinetron Syahnaz Sadiqah mengungkapkan kisah dirinya yang mengalami kepanikan saat keluar-garyanya dinyatakan terpapar virus Covid-19. Terlebih, kedua buah hatinya si kembar Zayn dan Zunaira juga sempat dinyatakan positif virus tersebut. Melalui laman YouTube-nya, Jeje & Nanas Channel beberapa waktu lalu, ia menceritakan kepanikan itu berawal ketika keluarganya melakukan tes swab PCR dan dikabari oleh sang manajer bahwa ia positif Covid-19. "Kjadiannya beberapa bulan yang lalu itu kita

semua swab dan hasilnya yang keluar duluan itu adalah aku, Mbak Lasmi (suster), Zayn dan Zunaira, Jeje, Waktu itu aku, Jeje, Zayn, Zunaira mau syuting. Tiba tiba pas sampai lokasi syuting nggak boleh masuk tapi nggak dibilangin kenapa. Tiba-tiba aku ditelepon lah sama manajernya Jeje, dibilangin ada yang positif (Covid). Aku tiba-tiba kayak feeling gitu, 'Aku ya mbak? Iya kamu'. Rasanya kayak langsung bingung, aku harus ngapain karena aku di dalam kamar, ada teteh aku lagi ngumpul," kata Syahnaz. Syahnaz yang dinyatakan positif Covid-19 pun

SUTRADARA RISANG YUWONO

Transformasikan Ketoprak Tobong ke Cinema

VAKUM pergalaran sejak awal pandemi silam, Risang Yuwono putra dari pendiri satu-satunya ketoprak tobong Kelana Bakti Budaya yang masih bertahan di Jawa saat ini memimpin kerja transformatif, memindahkan estetika panggung ketoprak ke layar lebar dalam karya cinema Ati Segara. "Lulus IKJ, sebagai sutradara sekaligus penulis skenario, saya berusaha mengelaborasi latar belakang ilmu perfilman dengan menerjemahkan ketoprak menuju bentuk baru sebagai bahasa film Indonesia, yaitu Folklore Cinema," tutur Risang kepada KR, Kamis (4/3). Masuk dan tinggal di Yogyakarta sejak 2006 artis dan seniman ketoprak tobong Sanggar Seni Bakti Budaya di Cangkringan Sleman (Tobong Institute) yang dipimpinnya didukung Mitra Seni Indonesia dan kerja kolektif seniman, budayawan lainnya bersama memperkenalkan karya film terbaru Folklore Cinema 'Ati Segara' (Hati Samudera). Mencoba mengungkapkan kisah 3 wanita yang pernah menorehkan sejarah bangsa melalui sepotong peristiwa di masa lalu. "Pada Bagian 1: Keseja-

jak kerja sama dengan kami membuat film pendek untuk lomba," jelas Pitra Suwito yang merupakan salah satu pendiri SRMB, di rumahnya bilangan Pasar Rabuk, Minggu (28/2). Rumah Pitra menjadi sekretariat SRMB yang sudah berumur 18 tahun. Menurut Pitra, SRMB juga pernah diminta membuat film pendek untuk iklan layanan masyarakat pesanan dari Pemkab setempat. Sedangkan film pendek serial 'Yu Parti' episode ke-5 sudah siap produksi. Untuk episode ke-4 sudah proses editing. Masih dengan pesan-pesan pada masyarakat dengan sajian sederhana dan kocak



KR-Istimewa
Risang Yuwono

tian Cinta menggambarkan cinta Pramudyawardani dengan Rakai Pikatan yang mampu menyatukan kerajaan Hindu-Budha di masa itu. Kemudian Bagian 2: Kekuatan yang Tersembu-

nyai dengan sejarah Kerajaan Mataram menggambarkan cinta Matahati dan R Said, wanita sebagai istri pemimpin mampu membela dan memberikan perlindungan bahkan waktu itu lahir tentara perempuan yang ikut berperang membela negara," terang seniman kelahiran Semarang tahun 1985 ini. Sedangkan Bagian 3 Hati Baja menceritakan sejarah peran Ibunda Pangeran Diponegoro Gusti Mangkorowati yang turut memberi semangat dalam perlawanan pada Belanda, bahkan Belanda hampir bangkrut karena perlawanan Diponegoro. (R-4)

SRMB Garap FTV dan Film Iklan

SELAIN memproduksi film pendek untuk konsumsi kanal Youtube, seniman Kebumen yang tergabung dalam Sekolah Rakyat Melu Bae (SRMB) juga menggarap FTV. Tiga personel SRMB yang menulis naskah FTV dan ditayangkan di salah satu TV swasta adalah Pitra Suwito, Pekik Sat Siswo Nirmolo dan Handoko Beye. Tiga personel tersebut sudah lama bergulat di dunia sastra sejak masa acara Melodi dan Puisi di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Kebumen Studiod Indrakila dekade 1980-an. "Selain menggarap FTV juga ada production house dari Jakarta yang menga-

gunakan bahasa Jawa dialek Kebumenan. Episode ketiga 'Yu Parti Kredit Panci' membawa pesan agar membiasakan menabung. Episode ke-4 judulnya cukup sensasi 'Yu Parti Mbuwang Dhuwit'. Ini mengajak masyarakat untuk tidak mem-



KR - Istimewa
Syuting 'Yu Parti Mbuwang Dhuwit'.

buang sampah sembarangan. Apalagi membuang di sungai bisa mengakibatkan banjir. Lebih baik sampah dikumpulkan diseter ke bank sampah bisa untuk membayar pajak PBB. Kalau sampah dibuang sembarangan sama dengan membuang uang. (War)